

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI ERA MERDEKA BELAJAR MELALUI MODEL *DISCOVERY LEARNING*: SEBUAH KAJIAN LITERATUR

Uswatun Khasanah¹, Siswandari¹, Tri Murwaningsih¹

¹Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia

Email: uswatun_khasanah@student.uns.ac.id

Informasi Artikel	Abstrak
Diterima: 22-11-2022 Direview: 29-11-2022 Disetujui: 21-11-2022	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui apakah model <i>discovery learning</i> dapat meningkatkan hasil belajar siswa di era merdeka belajar. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan pendekatan kajian literatur. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan mengumpulkan data melalui berbagai sumber artikel ilmiah yang relevan dengan topik penelitian. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis lebih mendalam dan disajikan dalam tulisan ilmiah. Pencarian data jurnal dalam penelitian ini menggunakan data base <i>Google Scholar</i> dengan rentang waktu tahun 2022. Berdasarkan pencarian jurnal yang telah dilakukan, ditemukan 15 jurnal yang relevan. Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa model <i>discovery learning</i> merupakan salah satu model yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa di era merdeka belajar.
Kata Kunci <i>discovery learning, hasil belajar, merdeka belajar.</i>	

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah elemen yang penting untuk memajukan Indonesia. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Alpien dan Anggraeni (2019) yang mengungkapkan bahwa pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan manusia supaya dapat hidup dan melangsungkan kehidupannya. Lebih lanjut Alpien dan Anggraeni (2019) mengungkapkan bahwa pendidikan mempunyai peranan yang sangat besar dalam mempersiapkan dan mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang handal dan mampu bersaing secara sehat dan memiliki rasa kebersamaan dengan sesama manusia. Canl dan Demirtas (2017) juga mengungkapkan bahwa tujuan utama pendidikan adalah mengembangkan kualifikasi dan kompetensi yang diperlukan untuk bertahan hidup dengan sumber daya alam yang terbatas. Pentingnya pendidikan dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan membangun martabat bangsa, maka pemerintah sudah seharusnya memberikan perhatian yang sungguh-sungguh dalam bidang pendidikan. Terlebih setelah adanya pandemi Covid-19 yang secara langsung maupun tidak langsung juga memberikan dampak yang cukup signifikan dalam bidang pendidikan. Sejalan dengan pernyataan Saleh (2020) yang mengungkapkan bahwa merebaknya wabah pandemic covid menerjang berbagai sector public tidak terkecuali sector pendidikan. Ditengah adanya wabah tersebut, pemerintah membuat satu perubahan dalam dunia pendidikan yakni konsep merdeka belajar (Saleh, 2020).

Merdeka belajar merupakan salah satu program Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang ingin menciptakan suasana belajar yang nyaman dan bahagia. Saleh (2020) mengungkapkan tujuan merdeka belajar adalah agar para guru, peserta didik, serta orang tua bisa mendapat suasana yang bahagia. Merdeka Belajar merupakan proses pembelajaran secara alami untuk mencapai kemerdekaan. Esensi Merdeka Belajar adalah menggali potensi terbesar

SALINGDIDIK IX 2022

Sains, Lingkungan dan Pendidikan

para guru dan siswa untuk berinovasi dan meningkatkan kualitas pembelajaran secara mandiri (Saleh, 2020). Dalam upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran secara mandiri sehingga diperoleh hasil belajar yang maksimal di era merdeka belajar tidak hanya sekedar didukung oleh konsep merdeka belajar itu sendiri, tetapi ada beberapa factor lain yang mendukung salah satunya model pembelajaran. Alfity (2020:78) mengungkapkan factor yang meningkatkan hasil belajar, salah satunya factor eksternal yang didalamnya terdapat cara mengajar. Cara mengajar dalam hal ini bisa dikatakan sebagai metode mengajar yang dilakukan oleh guru. Dalam proses belajar mengajar guru harus memperhatikan metode mengajar, tentunya dengan memperhatikan model pembelajaran yang akan di gunakan.

Salah satu model pembelajaran yang perlu dipertimbangkan untuk digunakan di era merdeka belajar adalah model pembelajaran *discovery learning*. *Discovery learning* merupakan salah satu model pembelajaran yang menggunakan pendekatan saintifik. Batubara (2020) mengungkapkan *discovery learning* merupakan suatu pembelajaran dimana siswa menemukan sendiri konsep yang dipelajari dengan arahan dan bimbingan guru untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan guru sebelumnya. Rustamana (2020) menyatakan bahwa dengan diterapkannya model *discovery learning* mampu meningkatkan kemampuan siswa sesuai ketrampilan abad 21. Meskipun, masa mendatang proses pembelajaran akan dilakukan secara online, blended, ataupun hybrid, model pembelajaran masih sangat dibutuhkan khususnya model pembelajaran yang diyakini mampu meningkatkan hasil belajar. Sudah banyak penelitian yang menggunakan model *discovery learning* yaitu penelitian yang dilakukan oleh Inde et al (2020); Alimuddin et al (2020); Asfahani et al (2020); Simangunsong (2020); Siregar et al (2020); dan Pangesti dan Radia (2021) yang mengungkapkan bahwa *discovery learning* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, berpikir kreatif, meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Namun pada era merdeka belajar, masih perlu dilakukan riset lebih mendalam untuk mengetahui apakah model pembelajaran *discovery learning* dapat meningkatkan hasil belajar.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kajian literatur berdasarkan artikel-artikel ilmiah yang relevan dengan topik permasalahan. Sumber artikel menggunakan database *Google Scholar* dengan menerapkan kata kunci "*discovery learning*", "hasil belajar". Strategi penentuan artikel dipilih berdasarkan screening penulis, melalui: (1) Artikel dipublikasikan pada tahun 2022, (2) ruang lingkup topik tentang model pembelajaran *discovery learning*, (3) tidak terbatas pada jenjang pendidikan, (4) tidak ada batasan penggunaan bahasa, (5) tidak ada batasan penggunaan metode penelitian.

C. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan tahapan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh 15 artikel dari berbagai publikasi dengan ruang lingkup bahasan yang relevan sesuai topik yang telah ditentukan yaitu model *discovery learning* terhadap hasil belajar siswa. Dari 15 artikel terpilih, 7 artikel menggunakan metode eksperimen, 7 artikel menggunakan metode penelitian

tindakan kelas, dan 1 artikel menggunakan metode pengembangan. Artikel yang menggunakan metode penelitian tindakan kelas menyatakan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan disetiap siklusnya. Artikel yang menggunakan metode eksperimen menyatakan bahwa kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *discovery learning* lebih baik dari pada kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran yang lain. Artikel yang menggunakan metode pengembangan

Menyatakan bahwa pengembangan dengan model pembelajaran *discovery learning* sangat layak untuk digunakan. Hasil penelitian dari keseluruhan artikel yang terpilih mengungkapkan bahwa *discovery learning* memberi pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa siswa baik dari tingkat SD, SMP, dan SMA. Sudjana (2017:3) menyatakan bahwa hasil belajar siswa pada hakikatnya merupakan perubahan tingkah laku yang mencakup 3 bidang yaitu bidang kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar tidak hanya ditentukan oleh nilai dalam bentuk angka tetapi lebih penting lagi adanya sebuah proses pembelajaran yang sengaja dilakukan dengan tujuan membentuk pengetahuan diri dan keterampilan untuk belajar di dalam dan di luar kelas.

Berdasarkan 15 artikel yang terpilih, dapat diketahui beberapa kelebihan dari model *discovery learning*. Berikut beberapa kelebihan dari model *discovery learning*, yaitu: (1) model pembelajaran *discovery learning* mampu membantu siswa untuk mengembangkan, memperbanyak kesiapan serta penguasaan keterampilan dalam psroses kognitif/pengenalan siswa; (2) dapat membangkitkan kegairahan belajar para siswa; (3) mampu memberikan kesempatan pada siswa untuk berkembang dan maju sesuai dengan kemampuan masing-masing; (4) mampu mengarahkan cara siswa belajar, sehingga lebih memiliki motivasi yang kuat untuk belajar lebih giat; (5) membantu siswa untuk memperkuat dan menambah kepercayaan pada diri sendiri dengan proses penemuan sendiri.

Semua artikel yang telah dianalisis, mengungkapkan bahwa penerapan model *discovery learning* dapat dilaksanakan secara efektif dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Karlina dan Anugraheni (2021); Ramadhani (2021); Artawan, Kusmariyatni, dan Sudana (2020) mengungkapkan bahwa model *discovery learning* berpengaruh positif dan sangat efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Discovery learning* adalah proses pembelajaran dimana siswa diberikan sebuah materi pembelajaran, kemudian diberikan acuan bagaimana materi tersebut dapat dijadikan sebuah jawaban atas pertanyaan atau masalah yang diberikan kepada peserta didik (Alfitry,2020). Dalam

Pembelajaran dengan menerapkan model *discovery learning*, siswa didorong untuk aktif belajar. Fithriyah, Wibowo, dan Octavia (2021) mengungkapkan bahwa model *discovery learning* menitikberatkan pada kemampuan pemahaman siswa perihal sesuatu yang dipelajarinya serta mengemukakan ide-ide yang dimilikinya dalam menyelesaikan pembelajaran yang ditempuhnya. Jerome Brunner menyatakan *discovery learning* merupakan model pembelajaran yang mengutamakan pentingnya untuk membantu para siswa dalam pemahaman suatu disiplin ilmu, keinginan dengan terlibatnya siswa belajar secara aktif dan diyakini bahwa dengan proses penemuan pribadi akan melahirkan pembelajaran yang sebenarnya (Pasaribu, dkk,2020). Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa model *discovery*

SALINGDIDIK IX 2022**Sains, Lingkungan dan Pendidikan**

learning merupakan salah satu model yang dapat dijadikan alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa di era merdeka belajar.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan diperoleh bahwa model *discovery learning* sangat layak digunakan untuk mendukung proses pembelajaran di era merdeka belajar dan penerapan model *discovery learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Keunggulan *discovery learning* yaitu (1) model pembelajaran *discovery learning* mampu membantu siswa untuk mengembangkan, memperbanyak kesiapan serta penguasaan keterampilan dalam proses kognitif/pengenalan siswa; (2) dapat membangkitkan kegairahan belajar para siswa; (3) mampu memberikan kesempatan

pada siswa untuk berkembang dan maju sesuai dengan kemampuan masing-masing; (4) mampu mengarahkan cara siswa belajar, sehingga lebih memiliki motivasi yang kuat untuk belajar lebih giat; (5) membantu siswa untuk memperkuat dan menambah kepercayaan pada diri sendiri dengan proses penemuan sendiri.

E. Daftar Pustaka

- Alimuddin, Mulbar, U., & Rahmadani. (2021). The Impact of *Discovery learning* with a Scientific Approach in Mathematics Learning. *Journal of Physics: Conference Series*, 1899(1).
- Alpian, Y., & Anggraeni, S.W. (2019). Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia. *Jurnal Buana Pengabdian*, 1(1).
- Anugeraheni, L. K. & I. (2020). Meta Analisis Pembelajaran *Discovery Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD. *Education and Development*, 8(4), 420-426.
- Artawan, P. G. O., Kusmariyatni, N., & Sudana, D. N. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 3(3), 452. <https://doi.org/10.23887/jippg.v3i3.29456>
- Ashfahani, A., Haryono, H., & Kustiono, K. (2020). The Effectiveness of Project Based Learning and *Discovery learning* with Modul to Improve Learning Outcome for AutoCAD Subject. *Innovative Journal of Curriculum and Educational Technology*, 9(2), 72-77.
- Batubara, I. H. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran *Guided Discovery learning* Terhadap Hasil Belajar Pengembangan Silabus Pembelajaran Matematika Pada Masa
- Canlı, S., & Demirtaş, H. (2017). The Impact of Globalization on Teaching Profession: The Global Teacher. *Journal of Education and Training Studies*, 6(1), 80.
- Fithriyah, R., Wibowo, S., & Octavia, R. U. (2021). Pengaruh Model *Discovery Learning* dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1907-1914. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/894> Inde,
- K. H., Kaleka, M. B. U., & Ilyas, I. (2020). the Effect of *Discovery learning* Model on Learning

SALINGDIDIK IX 2022**Sains, Lingkungan dan Pendidikan**

Outcome of Grade-Vii Students of Smpn 5 Nangapanda. *Journal of Science Education Research*, 4(1), 11–14.

Pasaribu, P. F., Kristin, F., & Anugraheni, I. (2019). Improvement Of Primary School Students Activeness And Outcome Using *Discovery learning* Model In Mathematics. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 52(2), 87–92.

Ramadhani, A. A. (2021). Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Discovery Learning Pada Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2 (1).

Rustamana, H. A. (2020). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran berbasis Penyelidikan (*Discovery learning*) untuk Meningkatkan Ketrampilan Berpikir Abad - 21 Pada Mata Pelajaran Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Cinangka. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNTIRTA*, 3(1), 139–154.

Saleh, M. (2020). Merdeka Belajar di Tengah Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Hardiknas*, 1, 51–56.

Alfitry, S. (2020). Model *Discovery learning* Dan Pemberian Motivasi Dalam Pembelajaran (Ke-1). Guepedia The First On-Publisher in Indonesia.

Simangunsong, A. D. (2020). The Effect of *Discovery learning* Model Using Concept Map and Computer Animation on Student Learning Outcomes in Hydrocarbon Material. *Journal of Education and Curriculum* 3(2), 130–135.

Siregar, N. C., Rosli, R., & Maat, S. M. (2020). The effects of a *discovery learning* module on geometry for improving students' mathematical reasoning skills, communication and self-confidence. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 19(3), 214–228.

Sudjana, N. (2017). *Penilaian Hasil Belajar Mengajar* (ke-21). PT.Remaja Rosdakarya